

## EFEKTIFITAS PIJAT OKSITOSIN DAN REBOZO TERHADAP LAMA PERSALINAN KALA I FASE AKTIF

Triyana Ginting<sup>1</sup>, Ernita Prima Noviyani<sup>2\*</sup>, Ratna Wulandari<sup>3</sup>

Universitas Indonesia Maju<sup>1,2,3</sup>

\*Corresponding Author : ernitaprima.stikim@gmail.com

### ABSTRAK

Persalinan lama yang berlangsung lebih dari 24 jam, merupakan penyumbang kematian ibu. Dampak persalinan lama pada ibu dapat meningkatkan kejadian perdarahan, sedangkan pada janin dapat meningkatkan kejadian asfiksia, serta trauma cerebri. Tujuan penelitian untuk mengetahui efektifitas pijat oksitosin dan rebozo terhadap lama persalinan kala I fase aktif. Desain penelitian adalah studi kasus, dengan sampel 2 responden, 1 ibu hamil dilakukan intervensi pijat oksitoksin dan 1 ibu hamil dilakukan rebozo. Intervensi pijat oksitosin bisa mempengaruhi kemajuan persalinan kala I fase aktif dimana his pada saat sebelum intervensi diketahui 2x10'30" dan setelah intervensi kontraksi selalu bertambah sehingga kala I fase aktif persalinan berlangsung lebih cepat dari teori yaitu 2 jam 30 menit. Teknik rebozo bisa juga mempengaruhi kemajuan persalinan kala I fase aktif dimana his pada saat sebelum intervensi diketahui 2x10'25" dan setelah intervensi kontraksi juga bertambah sehingga kala I fase aktif persalinan lebih cepat dari teori yaitu 3 jam. Terdapat perbedaan efektivitas intervensi pijat oksitosin kala I fase aktif yaitu untuk pijat oksitoksin 2 jam 30 menit sedangkan pijat rebozo waktu untuk menyelesaikan kala I fase aktifnya adalah 3 jam.

**Kata kunci** : ibu bersalin, lama persalinan kala I, pijat oksitosin, rebozo

### ABSTRACT

*Prolonged labor that lasts more than 24 hours is a contributor to maternal death. The impact of prolonged labor on the mother can increase the incidence of bleeding, while on the fetus it can increase the incidence of asphyxia and cerebral trauma. The aim of the research was to determine the effectiveness of Oxytocin and Rebozo on Massage for the First Stage of Labor in the Active Phase. The research design was a case study, with a sample of 2 respondents, 1 pregnant mother who underwent oxytocin massage intervention and 1 pregnant mother who underwent rebozo. Oxytocin massage intervention can influence the progress of labor in the first active phase where before the intervention it was known to be 2x10'30" and after the intervention the contractions always increased so that during the first active phase of labor it took place faster than the theory, namely 2 hours 30 minutes. The rebozo technique can also influence the progress of delivery in the active phase I, where before the intervention, the contraction was known to be 2x10'25" and after the intervention the contractions also increased so that during the I active phase the delivery was faster than the theory, namely 3 hours. There is a difference in the effectiveness of oxytocin massage intervention in the 1st active phase, namely for oxytocin massage 2 hours 30 minutes while for rebozo massage the time to complete the 1st active phase is 3 hours.*

**Keywords** : length of first stage of labo, maternal birth, oxytocin massage, rebozo

### PENDAHULUAN

Persalinan merupakan hal yang fisiologis yang dialami oleh setiap orang, akan tetapi kondisi fisiologis tersebut dapat menjadi patologis apabila seorang ibu tidak mengetahui kondisi yang fisiologis dan seorang penolong atau tenaga kesehatan tidak memahami bagaimana suatu persalinan dikatakan fisiologis dan bagaimana penatalaksanaanya sehingga dapat membantu menurunkan angka kematian ibu. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target global *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa (Purnama et al., 2022).

Tingginya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih terjadi hingga saat ini. Data Kementerian Kesehatan menunjukkan terdapat 6.856 kasus kematian ibu tahun 2021, meningkat dari sebelumnya 4.197 kematian ibu tahun 2019. Berdasarkan provinsi, sebanyak 745 ibu yang meninggal dunia berada di Jawa Barat pada tahun 2019. Proporsinya mencapai 16,1% dari total kematian ibu di tanah air. Jumlah kematian ibu per kabupaten/ kota provinsi Jawa Barat periode bulan Januari – Juli tahun 2020 sebesar 416 kasus, jumlah kasus kematian ini hampir sama dengan tahun 2019 (417), namun pada tahun 2020 ini masih cenderung ada kenaikan karena belum semua kab/kota melaporkan kematian ibu. Tahun 2019- 2020, kasus kematian ibu tertinggi di kabupaten bogor (Lestari, 2022).

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang dapat hidup ke dunia luar rahim melalui jalan lahir atau jalan lain (Diana et al.,2019). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan ialah *passanger* (janin), *passage* (jalan lahir), *power* (tenaga/kekuatan), *position* (posisi ibu), psikologi dan *provider* (Noviyani, et al, 2023). Partus lama adalah fase laten lebih dari 8 jam. Persalinan yang telah berlangsung selama 12 jam atau lebih, bayi belum lahir. Partus lama merupakan suatu persalinan yang mengalami kemacetan dan berlangsung lama sehingga timbul komplikasi pada janin, komplikasi pada ibu atau di dapatkan adanya infeksi intrauterin (Siantar, 2022). Terjadinya partus lama disebabkan oleh kelainan his yang tidak efisien, kelainan letak janin, kelainan panggul, pimpinan partus yang salah, janin besar, primitua, grande multi dan ketuban pecah dini. Dampak partus lama pada ibu adalah dapat meningkatnya kejadian perdarahan karena antonia uteri, infeksi, kelelahan ibu dan shock, sedangkan pada janin dapat berdampak pada meningkatkan kejadian asfiksia, *trauma cerebri* yang disebabkan penekanan pada kepala janin dan kematian janin (Restu Handayani, 2022).

Salah satu cara untuk mempercepat kemajuan persalinan adalah dengan terapi non farmakologi dengan pemberian pijat oksitosin. Pijat oksitosin merupakan sentuhan ringan atau pijatan pada tulang belakang yang dapat memberikan efek relaksasi. Relaksasi yang dialami ibu merangsang otak untuk menurunkan kadar hormon adrenalin dan meningkatkan produksi oksitosin yang merupakan faktor munculnya kontraksi rahim yang adekuat (Saleha & Sulastriningsih, 2022).

Selain itu rebozo juga salah satu pilihan dalam terapi non farmakologi untuk mempercepat proses persalinan Teknik rebozo yaitu membantu memberikan ruang pelvis yang lebih luas untuk ibu sehingga bayi lebih mudah menuruni panggul dan proses persalinan menjadi lebih cepat. Fungsi dari teknik rebozo mengoptimalkan posisi bayi, otot ligamen di panggul dan rahim menjadi rileks sehingga posisi bayinya jadi optimal dalam perut. Hal ini membuat teknik ini sangatlah berguna ketika persalinan lama dan membuat ibu merasa nyaman (Hutabarat et al., 2022)

Tujuan penelitian untuk mengetahui efektifitas pijat oksitosin dan rebozo terhadap lama persalinan kala I fase aktif.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Populasi dalam studi kasus ini adalah seluruh ibu yang akan melahirkan pada bulan Mei-Agustus 2023, dan teknik sampel yang digunakan ialah acidental sampling, dimana sesuai dengan kriteria responden. Dalam penelitian ini ada 2 (dua) sampel responden. Adapun kriteria responden yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 (dua) ibu bersalin dengan diagnosa G2P1A0 usia kehamilan 38 minggu kala I fase aktif dilatasi 4 cm yang masing-masing akan diberikan intervensi yang berbeda. Pada 1 (satu) ibu hamil diberikan intervensi pijat oksitosin, yaitu pijatan yang dilakukan di punggung untuk meningkatkan hormon oksitoksin. Kemudian 1 (satu) ibu bersalin diberikan intervensi teknik rebozo dengan gerakan Shake the Appel Tree yaitu dilakukan pada pinggul wanita dengan

gerakan terkontrol unntuk membantu mengayunkannya dari sisi ke sisi lain sedikit demi sedikit, kemudian dilakukan observasi kemajuan persalinan untuk melihat perbedaan lama persalinan kala I aktif untuk responden satu dan responden dua.

## HASIL

**Tabel 1. Hasil Observasi**

Intervensi	Pijat Oksitosin		Rebozo	
	JAM	HIS	JAM	HIS
I	10.30 WIB	2x10'30"	03.30 WIB	2x10'25"
II	11.00 WIB	2x10'35"	04.00 WIB	2x10'25"
III	11.30 WIB	3x10'35"	04.30 WIB	2x10'30"
IV	12.00 WIB	3x10'35"	05.00 WIB	3x10'30"
V	12.30 WIB	3x10'40"	05.30 WIB	3x10'35"
VI	-	-	06.00 WIB	4x10'40"
Pembukaan Lengkap	13.00 WIB		06.30 WIB	
Total Jam Kala I	2 jam 30 menit		3 jam	

Berdasarkan hasil pengamatan terkait dengan pengaruh pijat oksitosin dan rebozo terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif didapatkan hasil bahwa intervensi pijat oksitosin bisa mempengaruhi kemajuan persalinan kala I fase aktif dimana his pada saat sebelum intervensi diketahui 2x10'30" dan setelah intervensi kontraksi selalu bertambah sehingga kala I fase aktif persalinan berlangsung lebih cepat dari teori yaitu 2 jam 30 menit.

## PEMBAHASAN

Pijat oksitoksin dapat menimbulkan efek relaksasi, dimana relaksasi yang dialami ibu merangsang otak untuk menurunkan kadar hormon adrenalin dan meningkatkan produksi oksitoksin yang dapat menimbulkan kontraksi uterus yang adekuat (Yuliawati, 2023). Pijat oksitoksin juga dapat memperlancar proses berlangsungnya kala I dan II, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya partus lama, komplikasi dan perdarahan serta membantu menjaga suplai oksigen pada bayi selama proses persalinan (Sulastriningsih, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian Saleha & Sulastriningsih (2022), yang menyatakan bahwa hasil uji beda menggunakan uji Mann-Whitney diketahui nilai  $P 0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh pijat oksitosin terhadap lama persalinan kala I fase aktif di Klinik PIM Depok Tahun 2021.

Demikian juga dari hasil penelitian Lailatul Mustaghfiroh dan Naomi Parmilah Hesti (2022) didapati bahwa pijat oksitosin mayoritas membuat persalinan lebih cepat dari teori. Hasil analisis pengaruh pijat oksitosin terhadap lama kala I fase aktif mempunyai rata-rata jam lebih cepat pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol. Perbedaan lama jam pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebesar 1,1 jam. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $P < 0,05$  yang artinya ada perbedaan bermakna lama kala I fase aktif antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil pengamatan pengaruh Teknik rebozo terhadap lama persalinan kala I fase aktif didapatkan hasil bahwa Teknik rebozo ini bisa juga mempengaruhi kemajuan persalinan kala I fase aktif dimana his pada saat sebelum intervensi diketahui 2x10'25" dan setelah intervensi kontraksi juga bertambah sehingga kala I fase aktif persalinan lebih cepat dari teori yaitu 3 jam. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Durrotun Munafiah dkk (2020) yang menyatakan bahwa uji statistik menggunakan Mann-Whitney pada kelompok yang dilakukan Teknik rebozo dan kontrol sebesar  $0,028 < 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa ada perbedaan efektifitas kelompok intervensi dan kontrol terhadap penurunan kepala janin pada proses persalinan. Dalam penelitian ini membuktikan keefektifan Teknik rebozo untuk pembukaan serviks sehingga mempercepat kemajuan persalinan. Pada

penelitian yang lain (Simbolon & Siburian, 2021) juga diketahui bahwa berdasarkan hasil uji analisis terlihat nilai signifikan  $p = 0,001 < 0,05$  yang artinya ada perbedaan rata-rata lama persalinan kala I fase aktif setelah diberikan Teknik rebozo sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Teknik rebozo terhadap lama persalinan kala I fase aktif.

Dari kedua intervensi tersebut didapati bahwa pijat oksitosin dan rebozo bisa mempercepat proses persalinan kala I fase aktif. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pijat oksitosin akan membantu pengeluaran hormon oksitosin sehingga dapat meningkatkan kontraksi yang berefek persalinan menjadi lebih cepat. Demikian juga dengan Teknik rebozo yang mana Teknik ini dapat membuka panggul sehingga kepala janin turun dan persalinan kala I fase aktif menjadi lebih cepat. Antara pijat oksitosin dan Teknik rebozo terdapat perbedaan waktu persalinan dimana persalinan dengan intervensi pijat oksitosin lebih cepat 30 menit dibandingkan dengan persalinan yang diberi intervensi Teknik rebozo.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas pijat oksitosin dan rebozo terhadap lama persalinan kala I fase aktif di PMB T tahun 2023 terlihat adanya perbedaan efektivitas pijat oksitosin dan rebozo. Intervensi dalam menyelesaikan fase aktif tahap pertama yaitu untuk pijat oksitosin 2 jam 30 menit sedangkan untuk intervensi rebozo waktu yang dibutuhkan adalah 3 jam untuk menyelesaikan fase aktif ke 1.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Program Studi Pendidikan Profesi Program Profesi Bidan Fakultas Vokasi Universitas Indonesia Maju.

## DAFTAR PUSTAKA

- Diana, S., Mail, E., & Rufaida, Z. (2019). Buku ajar Asuhan Kebidanan Persalinan, dan Bayi Baru Lahir (Shinta Dewi(ed)). CV Oase Group.
- Hutabarat, J., Suryani, S., & SN, T. M. (2022). Relaksasi Rebozo Pada Ibu Hamil Trimester-iii Di Klinik Pratama Tanjung & Pmb Asni Sitio. *Jurnal BINAKES*, 3(1), 21–25. <https://doi.org/10.35910/binakes.v3i1.589>
- Lestari, D. A. (2022). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Angka Kematian Ibu Dan Balita Provinsi Jawa Barat*. 11(6), 0–6.
- Noviyani, P, E., Anita Nur., et al. (2023). Fisiologi dan Psikologi Persalinan. Nuansa Fajar Cemerlang. Jakarta.
- Purnama, N. P., Manesanulu, R. S., Sibarani, E. F., Administrasi, P., Sakit, R., Rs, S., & Kediri, B. (2022). Health Policy Formulation Process: Problem Formulation, Formulation, Implementation, Monitoring, and Evaluation: Literature Review. *JARSI: Jurnal Administrasi RS Indonesia*, 1(1), 43–50.
- Restu Handayani, T. (2022). Edukasi Secara Daring Tentang Persiapan Persalinan Sebagai Upaya Mencegah Partus Lama Di Pku Muhammadiyah Palembang. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 155–158. <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v2i2.317>
- Saleha, S., & Sulastriningsih, K. (2022). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Lama Persalinan Kala I Fase Aktif Di Klinik PIM Kota Depok Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 6(1), 23–28. <https://doi.org/10.61720/jib.v6i1.346>
- Siantar, R.L., & Rostianingsing, D. (2022). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Maternal dan Neonatal (T. Ismiati & R. Bunga (eds.)). Rena Cipta Mandiri.
- Simbolon, G. A. H., & Siburian, U. D. (2021). Efektifitas Teknik Rebozo dalam Lama

Persalinan Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin Primigravida di Wilayah Kabupaten Tapanuli Utara Bulan Januari s/d Oktober 2020. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 140. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i1.4686>

Yuliawati, L. (2023). Efektifitas Pemberian Metode Pijat Oksitoksin dan Pijat Akupresure terhadap Lama Persalinan Kala I Fase Aktif. 02(07), 780-790.